

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**BENTUK RENCONG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN**  
**KARYA KAYU**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Sarjana Seni



oleh

**Nikmatun Imdad**  
**Nim : 15124119**

**KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH**  
**JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN**  
**PROGRAM STUDI KRIYA SENI**  
**KOTA JANTHO**  
**2019**

## INTISARI

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan konsep, tema, bentuk, dan teknik penciptaan dengan judul *Bentuk Rencong Sebagai Ide Penciptaan Karya Kayu*. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya kayu adalah metode eksplorasi, eksplorasi adalah penjelajahan atau mencari tahu lebih mendalam akan sesuatu hal. Maka dari itu dilakukanlah langkah-langkah pencarian data mengenai Rencong dan semut tersebut. Meliputi penggalian sumber penciptaan baik secara langsung maupun literatur tertulis serta pengumpulan gambar yang dilakukan untuk memperoleh data yang cukup signifikan kemudian dilakukan sebuah perbandingan antara karya-karya yang telah ada dengan bentuk visual karya yang akan diwujudkan demi mencapai orisinalitas sebuah ide dan gagasan.

Selanjutnya dilakukan perenungan dalam upaya mengenal dan memahami sumber ide. Setelah itu dilakukan analisis terhadap sumber ide dengan mempertimbangkan bentuk, makna yang terdapat dalam sumber ide itu sendiri dan dijadikan sebagai pijakan dalam penciptaan. Berdasarkan analisis ini barulah dilakukan pengembaraan imajinasi untuk merancang bentuk-bentuk karya yang telah di wujudkan. Penciptaan karya kayu ini tidak semata-mata hanya untuk menghadirkan Rencong dan Semut, tetapi juga menggambarkan nilai-nilai kehidupan di dalamnya.

Kata Kunci : Rencong, Semut Kebersamaan

## **ABSTRACT**

The purpose of this paper is to describe the concepts, themes, forms, and the creation technique with the title Rencong Form as the Idea of the Creation of Woodworks. The method used in the creation of wood works is the method of exploration, exploration is exploration or find out more deeply about something. Therefore the steps to look for the data regarding Rencong and the ant. Includes excavation of the source of creation both directly and written literature and the collection of images carried out to obtain significant data then a comparison is made between existing works and the visual form of the work to be realized in order to achieve the originality of an idea and ideas.

Next is contemplation in an effort to recognize and understand the source of ideas. After that an analysis of the source of ideas is done by considering the form, entering the meaning contained in the source of the idea itself and used as a foothold in creation. Based on this analysis, then the imagination wanders to design the forms of work that will be realized. The creation of wood works is not merely to present Rencong and Ants, but also to illustrate the values of life in them.

Keywords : Rencong Ant Togetherness

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Konsep dalam penciptaan adalah menampilkan hubungan antara Rencong dan Semut dengan perilaku manusia yang disimbolkan melalui bentuk yang digabungkan antara Rencong dan Semut (menggunakan bahasa simbolik). Dalam hal ini, penulis merasakan terjadinya tidak peduli akan adanya budaya saat ini, sehingga telah terjalin sebuah pengalaman estetis antara pengkarya dan Semut yang penulis gabungkan dengan Rencong melalui karya kayu.

Rencong merupakan simbol dari budaya Aceh, yang tertarik pada penggabungan antara Rencong dan Semut adalah, Rencong merupakan simbol Aceh dan Semut memiliki tampilan yang unik dan menarik dengan tingkah laku keseharian mereka. Dari penggabungan tersebut penulis mempunyai rasa untuk mengajak masyarakat agar budaya orang Aceh tidak hilang agar selalu untuk menjaganya.

Tema yang dihadirkan dalam Karya merupakan tema sosial, yaitu berupa pelajaran-pelajaran baik yang dapat kita ambil atau kita contoh dari sosok Semut seperti: cara mereka dalam bekerja sama, bergotong-royong, berbagi, bekerja keras membangun dan melindungi koloni serta cepat dan tanggap terhadap suatu peluang. Dengan mengangkat tema-tema tersebut, diharapkan timbul suatu rangsangan yang dapat menyadarkan kita sebagai makhluk sosial agar dapat lebih peduli terhadap keberadaan orang-orang disekitar kita.

Penciptaan karya ini menggunakan konsep ekspresi simbolik dimana karya ini menjelaskan bahwa pemamfaatan idiom tradisi bentuk Rencong dan Semut, pengkarya menggabungkan bentuk Rencong dan Semut menyampaikan bahwa kebersamaan membangun budaya. Disini menjelaskan keterkaitan ekspresi simbolik pada pengarapan karya, bahwa ekspresi simbolik pada karya nanti hanya sebagai ungkapan yang disampaikan oleh pengkarya mengenai bentuk Rencong dan Semut. Pengkarya mencoba untuk menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat Aceh pada umumnya terhadap bentuk Rencong saat ini melalui karya-karya yang akan diwujudkan dalam bentuk karya ekspresi.

### **Saran**

Melihat perkembangan dan perubahan terhadap budaya Aceh. Bentuk Rencong dan Semut yang pengkarya ciptakan sebagai symbol kebersamaan di daerah Aceh pada umumnya. Untuk itu pengkarya merasa kebudayaan saat ini sangat tidak di ketahui lagi dari itu pengkarya menciptakan karya seni sebagai simbol kebersamaan dalam menjalankan kebudayaan sehari-hari.